

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang dimaksud bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau kelompok tertentu, keadaan, gejala, atau untuk menentukan frekuensi dan penyebaran suatu gejala serta frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain di masyarakat (Ismawati, 2011:38).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena cerita dan masyarakatnya. Proses ini dilanjutkan dengan menarik kesimpulan karena penelitian ini sangat erat hubungannya dengan masyarakat dan banyak melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan, serta bisa juga melibatkan berbagai unsur, sehingga penelitian akan bertumpu pada sumber-sumber lisan dan tertulis.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Aasal-usul tiga cerita/Legend DBS, OJP, dan BKMBKP dari tiga informan terpilih yang berada di Kecamatan Ujungberung. Dari ketiga legenda tersebut ditemukan adanya keterkaitan antara legenda ke satu, legenda ke duan, dan legenda ke tiga. Legenda pertama, menceritakan tentang ratu sudan Dewi

Hazis Sudian, 2014

*ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG, DAN BUYUT KUNTA MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bungur Sari yang ditinggal oleh suaminya yang kalah dari peperangan, legenda dua setelah menetap di Ujungberung kampung Maruyung Ratu Sunda yang merubah namanya menjadi Maruyung kecantikannya mengundang empat jawara Paledang mendekatinya, sedangkan legenda ketiga, dua Buyut yang khawatir terhadap Ratu Sunda langsung menyusul ke Ujungberung dan berniat membalas kematian suami dari Ratu Sunda. Walaupun isi cerita yang mereka kisahkan itu berbeda, tetapi ketiga pencerita percaya bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi dan telah ada beberapa tahun lalu atau sebelum mereka dilahirkan.

Dalam penelusuran pencarian bahan cerita rakyat penulis banyak menemukan hambatan selama berada di lapangan. Ternyata sangat sulit untuk mencari narasumber yang benar-benar mengetahui cerita rakyat di daerah Ujungberung karena kebanyakan masyarakat Ujungberung sendiri sudah banyak dipadati masyarakat pendatang dan tidak mengetahui cerita rakyat di daerah Ujungberung sendiri.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, Dalam konteks ini hasil dari observasi, partisipasi, dan wawancara, peneliti mendapatkan gambaran yang mendekati kenyataan. Adapun instrumen tambahan yang digunakan oleh peneliti, yaitu lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan konteks penceritaan cerita dan fungsi cerita di masyarakat. Selain itu, menggunakan alat perekam, telepon genggam (hape), untuk merekam saat informan berbicara.

Hazis Sudian, 2014

*ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG, DAN BUYUT KUNTA MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber utama sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor dalam (Ismawati, 2011:10).

Sumber data diperoleh dalam bentuk cerita lisan dari beberapa narasumber melalui wawancara dan pengamatan, berhubungan langsung dengan objek penelitian yang memiliki pengetahuan luas mengenai berbagai sektor dalam masyarakat, dan yang mempunyai kemampuan untuk menginformasikan tentang sektor-sektor masyarakat atau unsur-unsur kebudayaan yang ingin kita ketahui. Sumber data Legenda DBS, OJP, BKMBKP yang lengkap peneliti dapatkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama informan	Tempat/Tgl lahir	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1.	Dade Ruspindi, S. Pdi	Bandung 19 Okteber 1964	S1	- Ketua yayasan - Ketua lingkungan seni girimalela - Wailkil ketua kandaga sunda.	Jl. Paledang RT 03/06 No.114 Ujungberung Bandung

2.	Andi Rustandi	Bandung 28 Agustus 1936	-	-	jl. Paledang RT 03/06 Ujuberung Bandung
3.	Enceng Suherman	Bandung 12 Februari 1947	-	-	Jl. Sukagalih RT 01/06 Ujunberung Bandung

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan tahap demi tahap dalam pengkajian secara sederhana penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan hasil penelitian.

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, partisipasi, wawancara, dan studi pustaka.

Observasi merupakan salah satu teknik yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan, yakni dengan cara mengamati objek penelitian dan seluruh faktor yang menyertai dan mempengaruhi objek. Data primer ini juga dapat diperoleh rangka mengumpulkan data dan dimaksudkan untuk melihat secara

Hazis Sudian, 2014

*ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG, DAN BUYUT KUNTA MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA DI MASYARAKAT UJUNBERUNG BANDUNG*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung aspek-aspek di luar konteks penelitian. Disini peneliti mencatat segala hal yang ada dan mungkin saja berpengaruh terhadap data dan analisis.

Teknik wawancara juga dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Bertujuan untuk menggali data yang sedalam-dalamnya dan selengkap-lengkapnyanya. Sebelum melakukan teknik ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan wawancara untuk mengambil data yang penting agar tidak terlupakan serta lebih terarah.

Data juga diperoleh dari pengalaman personal peneliti yang pada masa kecilnya pernah mendengar legenda DBS, OJP, BKMBKP. Akan tetapi, data ini bersifat sekunder.

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan pada awal penelitian menjadi bekal sebelum peneliti terjun ke lapangan dan melakukan proses penelitian selanjutnya. Dari hasil studi pustaka, peneliti memperoleh contoh penelitian yang membantu tentang konsep-konsep, metode-metode, dan teori-teori yang dapat memperluas analisis.

### **3.5.2 Pengolahan Data**

Setelah data-data diperoleh, hasil rekaman kemudian ditranskrip, sehingga dari data bahasa lisan menjadi ke dalam tulisan. Kemudian, setelah ditranskrip data dialihbahasakan atau diterjemahkan dari Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia.

Hazis Sudian, 2014

*ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG, DAN BUYUT KUNTA MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah itu, penulis mengelompokan data utama yang diperoleh dari penutur cerita, dan tambahan diperoleh dari informal serta masyarakat sekitar. Setelah ditranskrip dan transliterasi, kemudian dianalisis dan dilakukan pendeskripsian satuan-satuan struktur. Data yang telah ada dianalisis dari aspek struktur, kemudian dilihat hubungan-hubungannya dengan konteks, proses penciptaan dan fungsi.

### **3.5.3 Teknik Penganalisisan Data**

Dalam teknik penganalisis data ini peneliti akan menyajikan hasil analisis dari data yang diteliti, yakni legenda DBS, OJP, dan BKMBKP ditinjau dari segi Struktur, Proses Penciptaan, Konteks Penuturan, dan Fungsi. Penganalisisan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teori.

#### **a. Analisis struktur**

Struktur mengacu pada teori Todorov (1985: 11) dan Endraswara (dalam Maryanti, 2011: 23), struktur merupakan konsep dasar dalam menganalisis sebuah karya sastra. Karya sastra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karya sastra bercorak cerita rakyat yang di dalamnya memuat teks cerita.

#### **b. Analisis konteks penceritaan**

Konteks pencerita menggambarkan lingkungan dan situasi pencerita. Merupakan pembahasan mengenai unsur penuturan cerita, kesempatan bercerita, tujuan bercerita, dan hubungan cerita dengan lingkungannya.

Dengan demikian analisis ini dapat digambarkan mengenai apa yang diharapkan oleh pencerita dan pendengar.

c. Analisis proses penciptaan

Proses penciptaan, meliputi lingkungan sebuah karya yang tidak terlepas dari sebuah fenomena yang melatarinya seperti fenomena alam dan fenomena sosial.

d. Analisis fungsi

Melihat bagaimana legenda DBS, OJP, dan BKMBKP diperlakukan oleh masyarakatnya dan mempunyai ciri tersendiri, hal itu tergantung kedalam corah hidup masyarakat berkenaan dengan pandangan hidup. Sebab fungsi dalam tradisi lisan oleh masyarakat dianggap berguna bagi kehidupan.